

---

## Pengaruh Konsep Diri Dan Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis

**Rabella Tria Pardosi**

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

---

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence self-concept has on business economics learning achievement. The research method used is a correlational survey method. The population of this research sample was taken from affordable with simple random sampling technique, as many as 84 respondents. The instrument used in this research is a questionnaire instrument; to measure the variables of self-concept and self-regulation, as well as a test instrument to measure academic achievement in business economics. After testing, the three instruments are valid and reliable, so they are feasible to be used for further research. Furthermore, the data were analyzed descriptively and tested which included testing the requirements of normality analysis and linearity test so that further analysis used parametric statistics. The calculation results show that the data is normally distributed, as well as the regression linearity test shows that the regression is linear. The results of hypothesis testing indicate that students' self-concept has a significant relationship with business economics learning achievement, self-regulation has a significant relationship with business economics learning achievement and self-concept and self-regulation also have a significant influence. relationship with academic achievement of business economics students.

**Key Words:** Academic Achievement Business Economics; Self concept; Self Regulation

---

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei korelasional. Populasi sampel penelitian ini diambil dari terjangkau dengan teknik simple random sampling, sebanyak 84 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket; untuk mengukur variabel konsep diri dan regulasi diri, serta instrumen tes untuk mengukur prestasi akademik ekonomi bisnis. Setelah dilakukan pengujian, ketiga instrumen tersebut valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian selanjutnya. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif dan dilakukan pengujian yang meliputi uji persyaratan analisis normalitas dan uji linieritas sehingga analisis selanjutnya menggunakan statistik parametrik. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, begitu juga dengan uji linieritas regresi menunjukkan bahwa regresi berbentuk linier. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa konsep diri mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar ekonomi bisnis, regulasi diri memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar ekonomi bisnis dan konsep diri dan regulasi diri juga memiliki pengaruh yang signifikan. hubungannya dengan prestasi akademik mahasiswa ekonomi bisnis.

**Kata Kunci:** Prestasi Akademik Ekonomi Bisnis; konsep Diri; Regulasi Diri

---

**Penulis Korespondensi:** (1) Rabella Tria Pardosi, (2) Universitas Indraprasta, (3) Jl. Nangka Raya No.58 C, Tj. Barat., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia, (4) Email: [rabelltria@gmail.com](mailto:rabelltria@gmail.com)

Copyright © 2021. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

---

## PENDAHULUAN

Berbicara masalah pendidikan suatu negara tidak terlepas dari lembaga sekolah di mana peserta didik menggali segala bentuk kemampuan serta keahliannya dan keberhasilan pendidikan pun tidak terlepas dari kontribusi prestasi belajar peserta didik di setiap sekolah yang ada di negara tersebut. Prestasi belajar peserta didik menggambarkan tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik tersebut, dengan prestasi belajar juga dapat diketahui seberapa jauh pemahaman peserta didik dalam belajar. Sebab prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dapat mengukur sejauh mana kemampuan yang dicapai oleh peserta didik, dan prestasi belajar yang baik akan secara langsung memberikan anggapan bahwa peserta didik tersebut dapat belajar dengan baik, sehingga dengan baiknya prestasi belajar peserta didik dapat mendongkrak nama baik sekolah di masyarakat. Sebaliknya, prestasi belajar peserta didik yang kurang baik akan secara langsung memicu asumsi yang kurang baik dari segi peserta didik, guru, dan sekolah.

Pada dasarnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor eksternal seringnya terjadi di luar kepribadian peserta didik tersebut. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar, seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Sementara itu, faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar di antaranya konsep diri dan pengaturan diri (regulasi diri).

Istilah prestasi belajar sering didengar dalam kehidupan sehari-hari, dan prestasi belajar juga sangat akrab dengan dunia pendidikan. Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut (Gangaben Patel, 2016) mengatakan *“Academic achievement also denotes the knowledge attained and skill developed in the school subject, usually designated by test scores”*. Dapat diartikan prestasi belajar juga menunjukkan pengetahuan yang dicapai dan keterampilan yang dikembangkan di sekolah, biasanya ditentukan oleh nilai tes. Selanjutnya (Shaik, 2007) say, *“Academic achievement is of paramount importance, particularly in the present socio-economic and cultural contexts”*. Dapat diartikan prestasi belajar adalah hal terpenting khususnya dalam konteks sosio-ekonomi dan budaya saat ini.

Berdasarkan teori-teori di atas maka dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hal terpenting, karena prestasi belajar menunjukkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil belajarnya, baik dalam bentuk nilai tes yang dapat dikembangkan di sekolah, khususnya dalam kondisi sosio-ekonomi serta budaya saat ini.

Setiap orang ingin dirinya sukses, baik sukses belajar, berkarier, bergaul, berkeluarga, bermasyarakat, sukses dunia, bahkan sukses di akhirat. Melalui kegiatan-kegiatan dalam kehidupan, seharusnya kita sudah belajar mengenal diri sendiri sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Pengenalan diri tersebut bisa dimulai dengan membangun konsep diri sebagai langkah awal kesuksesan dalam hidup.

Menurut (Yousuf dan Aasia, 2016) , *“Self-concept includes the person’s abstractions and evaluations about his physical abilities, appearance, intellectual capacities, social skills psychological self-image, self-confidence, self-respect and self-adequacy”*. Dapat diartikan konsep diri mencakup gambaran umum dan evaluasi seseorang tentang kemampuan fisiknya, penampilan, kapasitas intelektual, keterampilan sosial, citra diri psikologis, kepercayaan diri, harga diri, dan kecukupan diri.

Selanjutnya definisi yang lebih terinci dikemukakan oleh (Hendra, 2007) konsep diri adalah gambaran, cara pandang, keyakinan, pemikiran, perasaan terhadap apa yang dimiliki orang tentang dirinya sendiri, meliputi kemampuan, karakter diri, sikap, perasaan, kebutuhan, tujuan hidup dan penampilan diri. Konsep diri ini sangat dipengaruhi oleh gabungan keyakinan karakteristik fisik, psikologis, sosial, aspirasi, prestasi dan bobot emosional yang menyertainya.

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa konsep diri adalah gambaran mengenai diri individu sendiri yang meliputi kemampuan fisik, karakteristik psikologis dan keterampilan sosial.

Selain faktor dari konsep diri, regulasi diri juga diperlukan bagi peserta didik, karena dengan adanya regulasi diri menjadikan peserta didik pada proses pembelajaran akan belajar bagaimana cara mengendalikan emosi yang baik misalnya ketika dalam kelas dapat tenang dan mengangkat tangan ketika izin atau berbicara, maupun dapat mengendalikan kemarahan mereka sendiri.

Menurut (Tatang Muhtar, 2020) regulasi diri adalah kemampuan berpikir untuk memanipulasi lingkungan sehingga menjadi perubahan lingkungan akibat kegiatan manusia dan regulasi diri memiliki tiga proses dalam struktur kepribadian, yaitu memanipulasi faktor eksternal, memonitor, dan mengevaluasi tingkah laku internal.

Selanjutnya, (Guido and Mattie, 2015) memaparkan, “*Self regulation is a process that allows organisms to guide their behavior in the pursuit of their goals—desired end states they are committed to. Self regulation is also a vital capacity that allows people to master their thoughts, feelings and actions and concerns a high number of psychological processes, ranging from executive cognitive functions like attention control to higher-order processes like affect regulation or conflict resolution*”. Dapat diartikan regulasi diri adalah proses yang memberikan seseorang untuk dapat membimbing perilaku dalam mengejar suatu tujuan. Regulasi diri juga mempunyai peran yang penting bagi seseorang untuk dapat menguasai pikiran, perasaan, dan menguasai tindakan serta perhatiannya yang berhubungan dengan psikologis, kognitif maupun dalam menyelesaikan persoalan.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan mengenai regulasi diri, sehingga dapat dikatakan regulasi diri adalah tindakan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri untuk mencapai suatu tujuan tertentu, menguasai pikirannya, menguasai perasaannya, melakukan pemantauan, serta mengevaluasi perilakunya.

## METODE

Penelitian dilakukan pada dua SMK Swasta di daerah Jakarta Barat, pada semester kedua tahun ajaran 2020/2021. Di bawah ini terdapat tabel nama-nama SMK Swasta yang ada di Jakarta Barat (*Sumber : Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*).

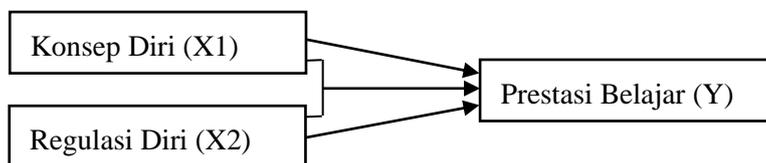
Tabel 1. Nama-nama SMK Swasta di Jakarta Barat

No	NPSN (Nomor Pokok Seklah Nasional)	Nama SMK	Alamat
1	20101484	SMK Tunas Harapan	Jalan Komplek BNI 46 Pesing
2	20101648	SMK Maarif	Jalan Dr. Muwardi Raya No. 19

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan studi regresi yang merupakan bagian dari jenis penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian dengan metode survei dapat digunakan dalam evaluasi untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, serta akurat terhadap fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu.

Daniel dalam Balipaper (Yoyo Sudaryo dkk, 2019) mengatakan bahwa survei merupakan pengamatan atau penyelidikan kritis dari persoalan tertentu di suatu daerah atau lokasi, atau dari studi ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh keterangan valid dan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Penelitian survei adalah jenis penelitian yang mengumpulkan informasi tentang karakteristik, tindakan, atau pendapat dari sekelompok responden representatif yang dianggap sebagai populasi. Survei dalam penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikirkan dan rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan.

Mengacu pada hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsep Diri (X1) dan Regulasi Diri (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y), maka model konstelasi permasalahan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Model Konstelasi Permasalahan

## HASIL

Persyaratan dalam menganalisis data yang pertama dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis. Data tersebut meliputi variabel konsep diri dan regulasi diri siswa dan prestasi belajar siswa. Dari hasil SPSS dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data berasal dari populasi yang berdistribusi Normal dan Linear. Dari uji multikolinearitas disimpulkan bahwa data memenuhi persyaratan asumsi klasik.

Secara bersama-sama konsep diri dan regulasi diri mempengaruhi prestasi belajar ekonomi bisnis siswa sebesar 43,6%. Selanjutnya, persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel (konsep diri) X1 dan (regulasi diri) X2 terhadap variabel (prestasi belajar Ekonomi Bisnis) Y, yaitu  $\hat{Y} = 58,218 + 0,194 X_1 + 0,174 X_2$ . Selanjutnya dilakukan pengujian koefisien jalur, pengujian secara keseluruhan terlebih dahulu diperoleh  $f_{hitung} = 31,319$  dan nilai  $p(\text{sig}) = 0,000$  yang berasal dari tabel ANOVA dengan Kriteria Tolak  $H_0$  jika nilai  $P(\text{sig}) < 0,05$ , maka kesimpulannya pengujian koefisien jalur secara individual dapat dilakukan dan diagram jalur penelitian secara keseluruhan dapat digunakan. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui kebermaknaan koefisien jalur secara individual.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

No.	Ukuran Deskriptif	Nilai X1	Nilai X2	Y
1	Modus	70	55	80
2	Median	66,50	56,50	81,00
3	Mean	65,95	57,81	81,10
4	Simpangan Baku	8,249	9,565	3,414
5	Varians	68,046	91,481	11,653

## DISKUSI

Berdasarkan data penelitian tentang pengaruh konsep diri dan regulasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis dinyatakan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Konsep Diri dan Regulasi Diri secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis

Berdasarkan koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas konsep diri (X1) dan regulasi diri (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi Bisnis (Y) adalah sebesar 0,660. Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini terdapat pada tanda signifikan (a) pada kolom R. Dari perhitungan yang diperoleh menyatakan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel konsep diri (X1) dan regulasi diri (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi Bisnis (Y). Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 43,6%

menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel bebas konsep diri (X1) dan regulasi diri (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ekonomi Bisnis (Y) adalah sebesar 43,6%, sisanya 56,4% karena pengaruh faktor lain.

## 2. Pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis

Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak” atau “jika  $Sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  terhadap variabel terikat Y. Dari hasil SPSS, terlihat bahwa nilai  $Sig. = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 5,618$ , sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,988. Hal ini menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,618 > 1,988$ ) dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terdapat pengaruh yang signifikan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis.

## 3. Pengaruh Regulasi Diri terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis

Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak” atau “jika  $Sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  terhadap variabel terikat Y. Dari hasil SPSS, terlihat bahwa nilai  $Sig. = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 5,841$ , sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,988. Hal ini menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,841 > 1,988$ ) dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terdapat pengaruh yang signifikan Regulasi Diri terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis.

## SIMPULAN

Penelitian ini adalah usaha untuk memperoleh informasi tentang ada atau tidaknya pengaruh konsep diri dan regulasi diri siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis. Dari uraian teoritis, sampai kepada hasil penelitian maka kini dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri dan regulasi diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan regulasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa.

## REFERENSI

- Akdon, Riduwan. (2007). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqil, Deden, I. (2017). Pengaruh Konsep Diri dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar IPA di SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 2, 97.
- Astuti, E. S., & Resminingsih. (2008). *Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Chandra, T. (2007). *Who Am I As A Parent*. Jakarta: PT. Ilmu Serambi Semesta.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Domjan, M. (2014). *The Principles of Learning and Behavior*. USA: Cengage Learning.

- Fatmawati, E. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan, Gaya Belajar, dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 1, 43.
- Gendolla, G. H. E & Tops, M. (2015). *Handbook of Biobehavioral Approaches to Self-regulation*. New York: Springer Science+Business Media.
- Hakim, T. (2004). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamdi, A. S. & E. Baharuddin. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasanuddin. (2017). *BIOPSIKOLOGI PEMBELAJARAN—Teori dan Aplikasi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Kristiyani, T. (2016). *Self-Regulated Learning*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.